

ABSTRAK

Persepsi Remaja terhadap Pendidikan Seks di Keluarga (Studi deskriptif terhadap siswa di SMA Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman)

Oleh: Zuraidah Hanum

Perilaku seksual adalah segala tingkahlaku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah berkencan, bercumbu dan bersenggama. Obyek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Dari observasi, ditemukan bahwa sikap orangtua yang masih belum terbuka tentang seks, orangtua masih tabu membicarakan perihal seks dan memang kurang paham perihal masalah seksual ini. Pengetahuan yang terbatas itulah yang menyebabkan orangtua kurang dapat berfungsi sebagai sumber dalam pendidikan seks. Di SMA Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman banyak remaja yang melakukan perilaku seks seperti berpegangan tangan dengan lawan jenis, berpelukan, dan berciuman dengan lawan jenis. Perilaku seks negatif tersebut diduga berkaitan dengan pendidikan seks dalam keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan 1) persepsi remaja terhadap pendidikan seks di keluarga 2) persepsi remaja terhadap perilaku seks remaja, 3) pengawasan dan kontrol dari keluarga terhadap perilaku remaja 4) persepsi remaja terhadap manfaat pendidikan seks. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi siswa kelas XII SMAN 1 Rao, sampel sebanyak 160 orang, yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang berhubungan dengan persepsi remaja terhadap pendidikan seks di keluarga

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa persepsi remaja terhadap pendidikan seks di keluarga berada pada kategori buruk, sebagian remaja tidak pernah mendapatkan pendidikan seks dari keluarga.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar keluarga memberikan pendidikan seks dari keluarga yang diberikan sejak dini, dan bagi guru pembimbing agar dapat memahami perkembangan seksual siswa dan dapat memberikan materi mengenai informasi seksual kepada siswa, dapat memberikan pemahaman kepada orangtua dan siswa mengenai pentingnya pendidikan seks sejak dini dari keluarga.